

## DAFTAR PUSTAKA

- Adibroto, F. (2014). Pengaruh penambahan berbagai jenis serat pada kuat tekan paving block. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 10(1), 1–11.
- [ASTM] American Society for Testing and Material. (1999). *ASTM C33 tentang Standard Specification for concrete Aggregates*. American Society for Testing Material.
- [ASTM] American Society for Testing and Material. (2009). *ASTM C116 tentang Standard Specification For Fiber Reinforced Concrete*. American Society for Testing Material.
- Ayu, D. S., & Herumanta, B. (2013). Tinjauan perubahan perilaku bata beton (Paving Block) akibat penambahan serat alami dan serat buatan. *Jurnal Nasional Teknologi Terapan*, 1(1), 223–229.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (1987). *SNI 03-0028-1987 Tentang Ubin Semen Polos*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (1989a). *SK SNI S-04-1989-F Tentang Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A, Bahan Bangunan Bukan Logam*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (1989b). *SNI 07-0408-1989 Tentang Cara uji tarik logam*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (1990a). *SNI 03-1766-1990 Tentang Metode Pengujian Zat Organik*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (1990b). *SNI 03-1971-1990 Tentang Metode Pengujian Kadar Air Agregat Halus*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (1991). *SNI 03-2531-1991 Tentang Metode Pengujian Berat Jenis Semen*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (1996). *SNI 03-0691-1996 Tentang Bata Beton (Paving Block)*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (1997a). *SNI 03-1970-1990 Tentang Metode Pengujian Berat Jenis Agregat halus*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (1997b). *SNI 03-4428-1997 Tentang Metode Pengujian Kadar Lumpur*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (1998). *SNI 07-0371-1989 Batang uji tarik untuk bahan logam*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (2000). *SNI 03-2834-2000 Tentang Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Badan Standardisasi Nasional.

- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (2002a). *SNI 03-6820-2002 Tentang Spesifikasi agregat halus untuk pekerjaan adukan dan plesteran dengan bahan dasar semen*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (2002b). *SNI 03-6826-2002 Tentang Metode Pengujian Konsistensi Normal Semen*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (2002c). *SNI 03-6827-2002 Tentang Metode Pengujian Waktu Ikat Semen*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (2002d). *SNI 03 – 2847 - 2002 Tentang Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung (Beta Version)*. Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN]. Badan Standarisasi Nasional. (2004). *SNI 15-2049-2004 Tentang Semen Portland*. Badan Standarisasi Nasional.
- Junus, N. (2017). Efek Penambahan Serat Kawat Bendrat terhadap Kuat Tekan dan Kuat Tarik Beton yang Dirawat melalui Metode Wet and Dry Curing. *Jurnal Penelitian Engineering*, 21(1), 41–47.
- [Kementrian PUPR] Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). *Panduan Pengembangan Perumahan dan Pemukiman Perdesaan (Bahan Bangunan)*.
- Kosmatka, S. H., & Wilson, M. L. (2011). *Design and Control of Concrete Mixtures* (15th ed.). Washington: Portland Cement Association.
- Perdana, G. R. (2012). *Studi sifat mekanik paving block terbuat dari campuran limbah adukan beton dan bahan tambahan serat ijuk* [Skripsi]. Depok: Fakultas Teknik, Universitas Indonesia.
- Resniyanto, R. M. T. F. (2012). *studi sifat mekanik paving block terbuat dari limbah adukan beton dan serbuk kaca* [skripsi]. Depok: Fakultas Teknik, Universitas Indonesia.
- Rian, S. S. D. (2006). *Variasi penambahan kawat bendrat terhadap perilaku mekanik paving block tipe holand* [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Islam Indonesia.
- Sarjono, W. (2008). Pengaruh penambahan serat ijuk pada kuat tarik campuran semen-pasir dan kemungkinan aplikasinya. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(2), 159–169.
- Soroushian, & Bayasi. (1987). *Concept of Fiber Reinforced Concrete*. Proceeding of The International Seminar on Fiber Reinforced Concrete, Michigan University, Michigan.
- Sudarmoko, & Sujatmiko. (2001). Pengaruh Konsentrasi Serat Baja Harex Terhadap Workabilitas, Kuat Tekan, Kethanan Impak dan Abrasi Pada Beton. *Jurnal Forum Teknik*, 25(1), 40–51.
- Suhardiman, M. (2011). Kajian Pengaruh Penambahan Serat Bambu Ori terhadap Kuat Tekan dan Kuat Tarik Beton. *Jurnal Teknik*, 1(2), 88–95.

Suhendro. (1991). *Pengaruh Fiber Kawat pada sifat-sifat beton*, Seminar Mekanika Bahan Dalam Berbagai Aspek, Yogyakarta.

